

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

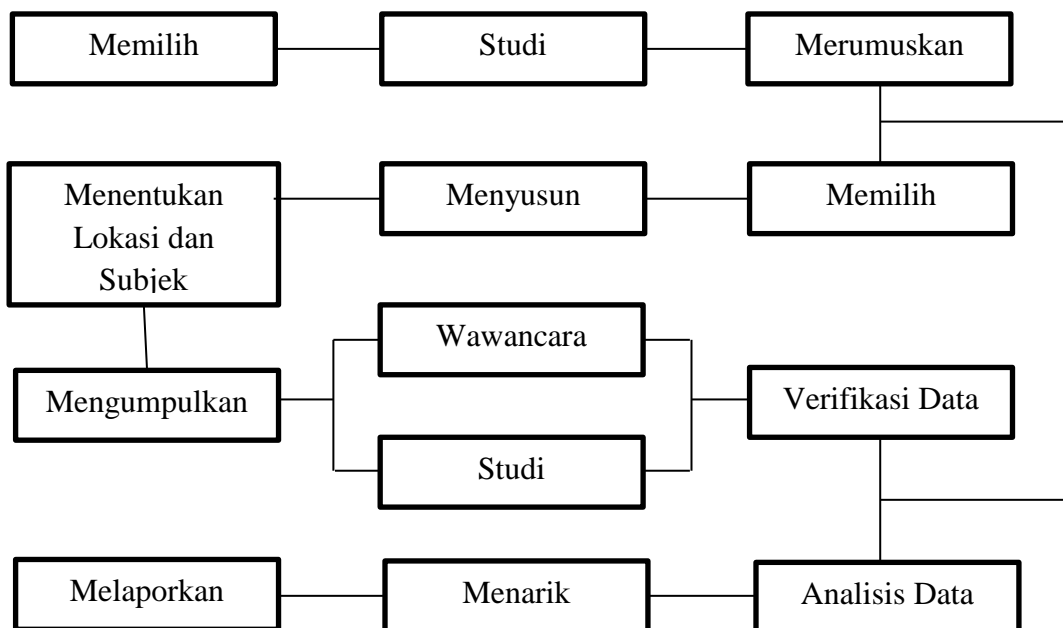
Dalam melakukan penelitian diperlukan sebuah desain penelitian. Desain penelitian diperlukan guna untuk membantu proses penelitian pada tahap perancangan dan pelaksanaan penelitian. Sehingga dengan adanya desain penelitian akan membantu peneliti melakukan penelitian secara terstruktur dan sistematis.

Definisi penelitian studi kasus diutarakan oleh Stake dikutip Emzir (2007) sebagai penelitian yang menuntut peneliti untuk menelusuri secara mendalam sebuah program, kejadian, aktivitas, proses, atau satu atau lebih individu. Kesemua kasus tersebut dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi detail dengan menggunakan variasi prosedur pengumpulan data melalui periode waktu yang cukup. Definisi lain dikemukakan oleh Zainal (2007) yang menyebutkan bahwa studi kasus merupakan jenis penelitian yang memungkinkan peneliti untuk menguji data secara dekat dalam konteks yang spesifik. Pada mayoritas kasus, studi kasus memilih dan menentukan area geografi yang kecil atau subjek individu yang dibatasi sebagai subjek penelitiannya. Intinya, studi kasus pada dasarnya bertujuan untuk mengeksplorasi dan menginvestigasi fenomena kehidupan nyata kontemporer (saat ini) melalui analisis konteks dari kondisi atau kejadian individu terbatas dan hubungan keduanya.

Penelitian pendekatan kualitatif dengan metode *case study* ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis data dari program unggulan kelas peminatan sains yang ada di SDIT Alam Garut.

Penelitian ini dimulai dengan memilih hal yang dianggap penting dalam kegiatan program unggulan kelas peminatan sains yaitu apa saja yang terdapat pada program tersebut sehingga menjadi kegiatan unggul yang tidak ada di sekolah yang lain. Kelas peminatan sains menarik peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai kegiatan apa saja yang ada di kelas peminatan sains ini.

Untuk memenuhi rasa ingin tahu peneliti perihal program unggulan kelas peminatan sains, dilakukan studi pendahuluan dengan membaca beberapa sumber yang berkaitan dengan hal tersebut. Peneliti menemukan gagasan mengenai kelas peminatan sains. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan yang akan terjawab setelah melakukan penelitian. Setelah itu peneliti menemukan pendekatan yang bisa digunakan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan. Kemudian peneliti membuat instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai acuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab rumusan masalah. Setelah instrumen disusun oleh peneliti, kemudian peneliti memilih lokasi dan subjek sebagai sumber data. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Setelah data hasil analisis didapatkan kemudian langkah selanjutnya menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian. Untuk lebih jelasnya berikut langkah-langkah dalam penelitian ini.



Gambar 3 1 Alur Desain Penelitian

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Alam Garut yang berlokasi di Jalan Gordah Nomer 21 Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut. Alasan memilih sekolah tersebut karena terdapat program unggulan berupa kelas minat sains yang menarik untuk diteliti dan belum ada penelitian terdahulu yang melakukan penelitian.

3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah sekolah, kepala sekolah, guru kelas, siswa yang diteliti.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Program Kelas Peminatan Sains yang berada di SDIT Alam Garut.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008). Dilihat dari judul yang peneliti ambil, maka penelitian ini variabelnya adalah variabel tunggal, judul penelitiannya yaitu studi kasus program unggulan kelas peminatan *science* di SDIT Alam Garut.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, hlm. 38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Fokus Penelitian	Aspek yang hendak diungkap
1 Program sekolah ekstrakurikuler: Program unggulan kelas peminatan sains	<ul style="list-style-type: none">- Sejarah dan latarbelakang program kelas minat sains- Visi, misi dan tujuan SDIT Alam Garut- Tujuan diadakannya program kelas minat sains di SDIT Alam Garut- Kurikulum dan program kelas minat sains- Sarana dan prasarana yang digunakan untuk melaksanakan program kelas sains

	<ul style="list-style-type: none"> - RPP yang digunakan dalam program kelas minat sains
2 Pelaksanaan program kelas minat sains	<ul style="list-style-type: none"> - Jadwal pelaksanaan program kelas minat sains - Siapa yang melaksanakan kegiatan program kelas minat sains - Siapa saja yang terlibat didalam kegiatan program kelas minat sains - Kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam kelas minat sains - Bentuk pelaksanaan kegiatan program kelas minat sains - Evaluasi terhadap program kelas minat sains yang dilakukan oleh sekolah - Adakah penilaian khusus yang digunakan untuk kegiatan program kelas minat sains - Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program kelas minat sains - Pemahaman guru terhadap program kelas minat sains - Apakah program kelas minat ada integrasi dengan mata pelajaran - Cara guru mengembangkan proses pembelajaran secara aktif - Indikator ketercapaian siswa dalam program kelas minat sains - Kendala ketika melaksanakan kegiatan kelas minat sains - Upaya guru untuk menghadapi hambatan tersebut - Harapan guru terhadap program kelas minat sains
3 Hasil kelas minat sains	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil yang diperoleh pada saat proses kegiatan oleh anak - Hasil yang diperoleh pada saat proses kegiatan berupa produk - Implementasi sikap ilmiah siswa di kehidupan sehari-hari - Prestasi siswa dalam akademik maupun nonakademik - Dampak perkembangan dalam bidang afeksi, kognisi dan psikomotor

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri sebagai instrumen penelitian yang terlibat. Creswell (dalam Wijaya, 2018 hlm. 25)

Siva Narisanur Ulum M, 2022

PROGRAM KELAS MINAT SAINS DI SEKOLAH ALAM (STUDI KASUS DI SDIT ALAM GARUT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjelaskan bahwa peneliti sebagai instrumen kunci (*research as key*) artinya para peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi atau wawancara dengan para partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Data	Aspek	Informan	Instrumen	Output
A. Desain program kelas minat sains	1. Sejarah dan latar belakang program kelas minat sains	1. Kepala sekolah	1. Wawancara	1. Dokumen
	2. Visi, misi dan tujuan SDIT Alam Garut	2. Kepala Sekolah	2. Wawancara	2. Dokumen
	3. Apa itu program kelas minat sains di SDIT Alam Garut	3. Kepala Sekolah	3. Wawancara	3. Dokumen
	4. Tujuan diadakannya program kelas minat sains	4. Kepala sekolah	4. Wawancara	4. Deskripsi
	5. Kurikulum dan program	5. Kepala sekolah	5. Wawancara	5. Deskripsi
	6. Jadwal pelaksanaan program kelas minat sains	6. Kepala sekolah	6. Observasi	6. Deskripsi
	7. Sarana dan prasarana	7. Kepala sekolah	7. Wawancara, Studi dokumentasi dan observasi	7. Dokumen
	8. RPP yang digunakan	8. Kepala sekolah	8. Wawancara	8. Dokumen dan
	9. Asesmen program	9. Kepala sekolah	9. Studi dokumentasi	9. Deskripsi dokumen dan
B. Pelaksanaan program kelas minat sains	1. Siapa yang melaksanakan kegiatan program kelas minat sains	1. Kepala sekolah	1. Wawancara	1. Deskripsi
	2. Siapa saja yang terlibat didalam kegiatan program kelas minat sains	2. Guru dan siswa	2. Wawancara dan observasi	2. Deskripsi
	3. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam kelas minat sains	3. Kepala Sekolah dan guru	3. Wawancara	3. Deskripsi
	4. Bentuk pelaksanaan kegiatan program kelas minat sains	4. Kepala sekolah dan guru	4. Wawancara	4. Deskripsi
	5. Evaluasi terhadap program kelas minat sains yang dilakukan oleh	5. Guru	5. Wawancara	5. Deskripsi
	6. Kepala sekolah dan guru	6. Wawancara	6. Deskripsi	
	7. Kepala sekolah	7. Wawancara	7. Deskripsi	
	8. Kepala sekolah	8. Wawancara	8. Deskripsi	
	9. Kepala sekolah	9. Wawancara	9. Deskripsi	
		10. Kepala sekolah	10. Wawancara	10. Deskripsi
				11. Deskripsi

Siva Narisanur Ulum M, 2022

PROGRAM KELAS MINAT SAINS DI SEKOLAH ALAM (STUDI KASUS DI SDIT ALAM GARUT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sekolah	10. Guru	11. Wawancara	12. Deskripsi
6.	Adakah penilaian khusus yang digunakan untuk kegiatan program kelas minat sains	11. Guru 12. Guru 13. Guru	12. Wawancara 13. Wawancara 14. Wawancara	13. Deskripsi 14. Deskripsi 15. Deskripsi
7.	Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program kelas minat sains	14. Guru 15. Guru 16. Guru	15. Wawancara 16. Wawancara	16. Deskripsi
8.	Pemahaman guru terhadap program kelas minat sains			
9.	Apakah program kelas minat ada integrasi dengan mata pelajaran			
10.	Cara guru mengembangkan proses pembelajaran secara aktif			
11.	Indikator ketercapaian siswa dalam program kelas minat sains			
12.	Kendala ketika melaksanakan kegiatan kelas minat sains			
13.	Upaya guru untuk menghadapi hambatan tersebut			
14.	Harapan guru terhadap program kelas minat sains			
C.	Hasil program kelas minat sains	1. Guru 2. Kepala sekolah 3. Siswa 4. Guru dan siswa 5. siswa	1. Wawancara 2. Wawancara dan studi dokumentasi 3. Wawancara 4. Wawancara	1. Deskripsi 2. Dokumentasi 3. Deskripsi 4. Deskripsi 5. Deskripsi

Siva Narisanur Ulum M, 2022

PROGRAM KELAS MINAT SAINS DI SEKOLAH ALAM (STUDI KASUS DI SDIT ALAM GARUT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

-
- maupun nonakademik
5. Dampak perkembangan dalam bidang afeksi, kognisi dan psikomotor
-

3.6.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sukardi (2010, hlm. 79) pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Mereka menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti sebagai responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 23) menyatakan bahwa “wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya”. Wawancara semi terstruktur lebih bebas dan terbuka dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Hal ini membantu peneliti untuk mengungkap program unggulan kelas minat sains di SDIT Alam Garut. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas program, dan siswa yang mengikuti kegiatan program kelas minat sains untuk menggali informasi terkait informasi sekolah dan program kelas minat sains tersebut. Berikut kisi-kisi wawancara yang peneliti susun:

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Wawancara

Data	Informan	Tujuan	Pertanyaan
Desain program kelas minat	1 Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui visi misi dan tujuan SDIT Alam Garut 2. Mengetahui sumber daya dan perangkat lunak sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa visi misi dan tujuan dari SDIT Alam Garut? 2. Apa saja tujuan dari SDIT Alam Garut? 3. Apa saja kompetensi yang harus

Siva Narisanur Ulum M, 2022

PROGRAM KELAS MINAT SAINS DI SEKOLAH ALAM (STUDI KASUS DI SDIT ALAM GARUT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>khususnya untuk mendukung program kelas minat sains</p> <p>3. Mengetahui kompetensi guru yang menunjang untuk program kelas minat sains</p> <p>4. Mengetahui sejarah dan latar belakang terciptanya program kelas minat sains di SDIT Alam Garut</p> <p>5. Mengetahui tujuan adanya program kelas minat sains</p> <p>6. Mengetahui kurikulum yang digunakan SDIT Alam Garut</p> <p>7. Mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan kelas minat sains</p>	<p>dimiliki guru untuk melaksanakan program kelas minat sains?</p> <p>4. Bagaimana sejarah dan latar belakang terciptanya program kelas minat di SDIT Alam Garut?</p> <p>5. Apa tujuan dari program kelas minat sains?</p> <p>6. Kurikulum apa yang digunakan SDIT Alam Garut saat ini?</p> <p>7. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan untuk program kelas minat sains?</p>
2 Guru	<p>1. Mengetahui RPP yang digunakan untuk melaksanakan</p>	<p>1. Bagaimana bentuk RPP yang digunakan dalam program kelas minat</p>

		program kelas minat sains	sains? Apakah ada yang
		2. Mengetahui pemilihan media pembelajaran yang digunakan untuk melaksanakan program kelas peminatan sains	2. Bagaimana guru memilih media pembelajaran untuk menunjang pelaksanaan program kelas sains? Apakah sudah maksimal?
		3. Mengetahui pemilihan sumber pembelajaran yang digunakan untuk melaksanakan program kelas peminatan sains	3. Bagaimana guru memilih sumber pembelajaran yang akan digunakan untuk melaksanakan program kelas minat sains?
		4. Mengetahui asesmen pembelajaran yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap program kelas minat sains	4. Bagaimana bentuk asesmen pembelajaran yang digunakan untuk menilai program kelas minat sains?
Pelaksanaan program kelas minat sains	1	Kepala sekolah	1. Mengetahui jadwal pelaksanaan program kelas minat sains
			1. Kapan waktu pelaksanaan program kelas minat sains dilakukan?
			2. Siapa saja yang melaksanakan kegiatan program kelas minat sains?

-
- | | |
|---|---|
| melaksanakan kegiatan program kelas minat sains | 3. Selain guru dan siswa, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan program kelas minat sains, apakah ada pihak luar yang terlibat? |
| 3. Mengetahui siapa saja yang terlibat dalam program kelas minat sains | 4. Menurut ibu, apa itu program kelas minat sains? |
| 4. Mengetahui apa itu program kelas minat sains? | 5. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam program kelas minat sains? |
| 5. Mengetahui kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam program kelas minat sains | 6. Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan program kelas minat sains? |
| 6. Mengetahui bentuk pelaksanaan program kelas minat sains | 7. Bagaimana evaluasi terhadap pelaksanaan program kelas minat sains? |
| 7. Mengetahui evaluasi terhadap pelaksanaan program kelas minat sains | 8. Apakah ada penilaian untuk program kelas minat sains? |
| 8. Mengetahui adakah penilaian yang digunakan untuk program | 9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan program kelas minat sains? |
-

kelas minat sains?

9. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kelas minat sains

2 Guru

1. Mengetahui pemahaman guru terkait apa itu program kelas minat
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan program kelas minat sains
3. Mengetahui apakah ada integrasi program kelas minat sains dengan mata pelajaran
4. Mengetahui cara guru mengembangkan proses pembelajaran yang aktif sehingga siswa dapat secara

1. Menurut ibu, apa yang ibu ketahui tentang program kelas minat sains?
 2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program kelas minat sains?
 3. Adakah integrasi program kelas minat sains dengan mata pelajaran?
 4. Bagaimana cara ibu dalam mengembangkan proses pembelajaran yang aktif sehingga siswa dapat secara langsung mengimplementasikan sikap ilmiah di kehidupan sehari-hari?
 5. Apa indikator ketercapaian siswa dalam program kelas minat sains?
-

-
- | | |
|--|---|
| langsung | 6. Apa yang menjadi hambatan ketika melaksanakan kegiatan program kegiatan kelas sains? |
| mengimplementasikan sikap ilmiah di kehidupan sehari-hari | |
| 5. Mengetahui indikator ketercapaian siswa dalam program kelas minat sains | 7. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menghadapi hambatan ketika melaksanakan kegiatan program kelas minat sains? |
| 6. Mengetahui apa yang menjadi hambatan ketika melaksanakan kegiatan program kegiatan kelas sains | 8. Bagaimana saran dan harapan untuk program kelas minat sains? |
| 7. Mengetahui upaya yang dilakukan untuk menghadapi hambatan dalam melaksanakan kegiatan program kelas minat sains | |
| 8. Mengetahui adakah harapan guru untuk program kelas minat sains di tahun | |
-

			selanjutnya	
	3	Siswa	1. Mengetahui respon siswa terhadap program kelas minat sains 2. Mengetahui kegiatan yang siswa lakukan ketika kelas minat sains	1. Apakah ananda senang mengikuti kegiatan program kelas minat sains? 2. Kegiatan apa yang sering dilakukan ketika kelas minat sains dilaksanakan?
Hasil program kelas minat sains	1	Kepala sekolah	1. Mengetahui apakah program kelas sains sudah memperoleh prestasi	1. Apakah program kelas sains sudah mempunyai prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik baik di dalam atau luar sekolah?
	2	Guru	1. Mengetahui hasil yang diperoleh siswa ketika melakukan kegiatan program kelas minat sains 2. Mengetahui hasil yang diperoleh siswa ketika melakukan praktikum kelas	1. Apa yang anak peroleh dalam proses belajar pada kegiatan program kelas minat sains? 2. Apa saja hasil karya siswa setelah melakukan kegiatan kelas minat sains? 3. Apakah kegiatan program kelas minat sains ini berdampak positif pada aspek

	minat sains berupa produk	afektif, kognitif dan psikomotor siswa?
	3. Mengetahui apakah ada dampak yang positif kepada siswa yang mengikuti kegiatan program kelas minat sains	
3 Siswa	1. Mengetahui apakah siswa mengimplementasikan sikap ilmiah di kehidupan sehari-harinya	1. Apakah ananda di rumah suka melakukan uji coba sains yang sudah diajarkan oleh guru di kelas?

3.6.2 Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melihat kondisi dan memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2014: 199) mengatakan bahwa orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian pedagogik, observasi atau yang disebut pula dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipasif artinya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan dan peneliti berperan sebagai pengamat saja. sehingga penelitian akan berfokus pada pelaksanaan program tanpa ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang dilakukan. Observasi ini dilakukan untuk mengamati desain dan pelaksanaan program kelas minat sains di SDIT Alam Garut. Peneliti hanya melakukan pengamatan saja dari perencanaan kegiatan sampai pelaksanaan kegiatan dalam program kelas minat sains untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan tersebut berlangsung.

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian Observasi

Observasi	:	
Tanggal Observasi	:	
Tempat Observasi	:	
Variabel	Indikator	Hasil observasi
Desain program kelas minat sains	Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan program kelas minat sains	

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data yang akan menunjang penelitian. Arikunto (2014: 201) mengatakan bahwa dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Sejalan dengan itu, Esterbeg (dalam Sarosa, 2012: 61) mengatakan bahwa dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang

Siva Narisanur Ulum M, 2022

PROGRAM KELAS MINAT SAINS DI SEKOLAH ALAM (STUDI KASUS DI SDIT ALAM GARUT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*). Dokumen dapat berupa buku, artikel media masa, catatan harian, manifesto undang-undang, notulen, blog, halaman, web, foto dan lainnya yang berkaitan dengan sekolah dan program kelas minat sains.

Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian Studi Dokumentasi

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.	Sarana dan prasarana kelas minat sains	
2.	Asesmen program kelas minat sains	

3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu proses pengujian sistematis terhadap data yang dikumpulkan. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dalam model Miles dan Huberman (1984). Kurniawan (2018:241) menjelaskan proses analisis data menurut model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3.7.1 Pengumpulan Data

Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk bahan penelitian.

3.7.2 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

3.7.3 Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan *'the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text'*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks

yang bersifat naratif. Pada penyajian data ini, peneliti mengkategorikan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditulis, melalui kalimat-kalimat dan tabel sehingga hal ini memudahkan peneliti dalam pembahasan.

3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini dilakukan berdasarkan data penelitian yang peneliti peroleh melalui metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pada tahap ini peneliti membuat rumusan proporsi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokkan data yang telah terbentuk dan proporsi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap